

**PEMAHAMAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT  
MASJID WA'DUL AMIN DESA SUNGAI CABANG BARAT  
TERHADAP MAKNA *AL-MUALLAFATI QULÛBUHUM*  
SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT  
(STUDI Q.S. AL-TAUBAH/9: 60)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
KHAIRUL ANAS**



**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**PEMAHAMAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT  
MASJID WA'DUL AMIN DESA SUNGAI CABANG BARAT  
TERHADAP MAKNA *AL-MUALLAFATI QULÛBUHUM*  
SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT  
(STUDI Q.S. AL-TAUBAH/9: 60)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an  
dan Tafsir

**OLEH**

**KHAIRUL ANAS**

**200103020227**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Anas

Nim : 200103020227

Tempat Tanggal Lahir : Cabang Barat, 21 Oktober 2001

Fakultas : Ushuluddin Dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "PEMAHAMAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT MASJID WA'DUL AMIN DESA SUNGAI CABANG BARAT TERHADAP MAKNA *AL-MUALLAFATI QULÛBUHUM* SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT (STUDI Q.S. AL-TAUBAH/9: 60)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



**KHAIRUL ANAS**  
NIM. 200103020227



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI  
Nomor 5443 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Khairul Anas  
NIM : 200103020227  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Pemahaman Pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin Desa Sungai Cabang Barat Terhadap Makna Al-Muallafati Qulubuhum Dalam Mustahik Zakat (Studi Q.S. Al-Taubah/9: 60)**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 30%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Desember 2023

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rus Saputra, MA

NIP 198910252019031016

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMAHAMAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT MASJID WA'DUL  
AMIN DESA SUNGAI CABANG BARAT TERHADAP MAKNA *AL-  
MUALLAFATI QULÛBUHUM* SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT (STUDI  
Q.S. AL-TAUBAH/9: 60)**

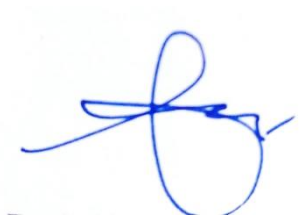
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Khairul Anas**

**Nim. 200103020227**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag  
NIP. 197108211997031003

Pembimbing II



Ahda Fithriani, M. HI  
NIP. 198806202020122003

Mengetahui,

Ketus Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA  
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 27 Desember 2023

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PEMAHAMAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT MASJID WA'DUL AMIN DESA SUNGAI CABANG BARAT TERHADAP MAKNA *AL-MUALLAFATI QULŪBUHUM* SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT (STUDI Q.S. AL-TAUBAH/9: 60)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:


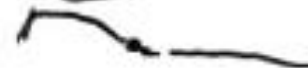
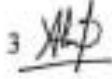


Khairul anas

200103020227

Telah diajukan kepada tim penguji

Pada hari rabu 17 januari 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dra. H. Basrian, M.Fil.I	
2. Bashori, M.Ag	2 
3. Dr. Ahmad, M.Fil.I	3 
4. Ahda Fithriani, M.HI	4 
5. M. Rijal, M.Ag	5 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



## ABSTRAK

**Khairul Anas:** 200103020227, *Pemahaman Pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin Desa Sungai Cabang Barat Terhadap Makna Al-Muallafati Qulûbuhum Sebagai Mustahik Zakat (Studi Q.S. Al-Taubah/9: 60)*, pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M.Ag, pembimbing (II) Ahda Fithriani, M. HI. skripsi, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2024.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Mustahik, dan *Al-Muallafati Qulûbuhum*

Penelitian ini bermula dari pengamatan penulis terhadap Pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin Desa Sungai Cabang Barat dalam mendistribusikan zakat kepada golongan mustahik zakat. Dalam Q.S. al-Taubah/9: 60 Allah Swt sudah menetapkan bahwasanya mustahik zakat hanya terdiri dari delapan golongan, dan salah satu golongan tersebut adalah *al-muallafati qulûbuhum*. Dari pengamatan penulis bahwasanya Pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin Desa Sungai Cabang Barat masih mendistribusikan zakat kepada golongan mualaf yang sudah lama memeluk Islam, bahkan golongan mualaf tersebut mendapatkan zakat selamanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menjadi subjek penelitian adalah Pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin Desa Sungai Cabang Barat. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwasanya responnden memahami makna *almuallafati qulûbuhum* adalah mereka yang imannya masih lemah, yang dikategorikan sebagai golongan ini ada tiga macam. Pertama, mereka yang baru masuk Islam, mereka diberi zakat agar iman mereka semakin kokoh. Kedua mereka yang sudah lama masuk Islam, mereka diberikan zakat agar keluarga atau teman mereka yang masih kafir menyaksikan bahwasanya orang yang masuk Islam diberikan bagian dari harta zakat sehingga mereka tertarik dengan Islam. Akan tetapi menurut responde IV golongan yang sudah lama masuk Islam tidak lagi dikategorikan sebagai golongan mualaf. Ketiga, golongan yang masih kafir, golongan kafir adalah mereka yang diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap Islam dan diharapkan dengan *washilah* diberi zakat akan masuk Islam. Akan tetapi menurut responden II dan VI golongan yang masih kafir tidak termasuk golongan mualaf, kerena syarat menerima zakat harus beragama Islam.

Adapun penafsiran mufassir terhadap makna *al-muallafati qulûbuhum*, secara umum memiliki kesamaan, para mufassir mengkategorikan mualaf terbagi menjadi dua golongan Pertama orang kafir, dan kedua Muslim. Golongan kafir terbagi dua, yaitu yang memiliki kecenderungan memeluk Islam, maka mereka dibantu, dan yang kedua mereka yang dikhawatirkan gangguannya terhadap Islam dan umatnya. Golongan Muslim terbagi menjadi: Pertama, mereka yang belum mantap imannya dan diharapkan bila diberi zakat, menjadikan iman mereka lebih mantap. Kedua, mereka yang mempunyai kedudukan dan pengaruh dalam masyarakat dan diharapkan dengan memberinya akan berdampak positif terhadap yang lain.

## KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang senantiasa memberi petunjuk dan kelancaran atas terselesainya skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw., beserta keluarga dan para pengikut beliau yang istiqamah menjalankan sunnah beliau hingga akhir hayat. Dengan lafal *bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Ayahanda Zulhaidir. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ibunda Siti Faujanah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta doa yang selalu beliau berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Saudara kandungku, Muhammad Jalaluddin S.E., Muhammad Aghim, dan Ahmad Shirat. Yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga ke tahap ini, semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
4. Kepada teman-teman seperjuangan 2020 khususnya Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir lokal C yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi serta semangat guna menyelesaikan karya tulis ini, terima kasih atas kebersamaanya selama perkuliahan.
5. Almamater tercinta UIN Antasari Banjarmasin.



## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur`an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (al-Qamar/54: 17)*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.* (al-Insyirah/94: 6)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah Swt, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, nabi besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul “PEMAHAMAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT MASJID WA’DUL AMIN DESA SUNGAI CABANG BARAT TERHADAP MAKNA *AL-MUALLAFATI QULÛBUHUM* DALAM MUSTAHIK ZAKAT (STUDI Q.S. AL-TAUBAH/9: 60)” dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Bapak Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sekaligus dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ahda Fithriani, M. HI selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sekaligus dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya baik itu bimbingan penulisan skripsi dan juga bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perputakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan pegawai-pegawainya yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.

8. Kepada keluarga, khususnya kedua orang tua dan saudara, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Aamiin.

Banjarmasin, 28 Desember 2023

Penulis

Khairul Anas

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	’
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vocal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

*Syiddah*: misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ ـَ	ai	a dan i
وَ ـَ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad- diwân*.

### 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

### 5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Thariqâh
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jamî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Waḥdah Al-Wujud

## 6. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak „Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l) kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>



ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian .....	6
E. Depinisi Oprasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II    TEORI RESEPSI DAN KONSEP MUSTAHIK ZAKAT...</b>	<b>15</b>
A. Teori Resepsi .....	15
1. Pengertian Teori Resepsi .....	15
2. Sejarah Teori Resepsi.....	16
3. Macam-Macam Teori Resepsi .....	17
B. Konsep Mustshik Zakat .....	22
1. Fakir.....	25
2. Miskin.....	28
3. Amil .....	29
4. Mualaf.....	32
5. Riqâb.....	40
6. Ghârim .....	43
7. Sabîlillah.....	46
8. Ibnu sabîl .....	50

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
	B. Lokasi Penelitian.....	52
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	54
	1. Subjek Penelitian .....	54
	2. Objek Penelitian.....	54
	D. Data dan Sumber Data .....	55
	1. Data Primer .....	55
	2. Data Skunder .....	55
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
	1. Observasi .....	57
	2. Wawancara.....	58
	3. Dokumentasi .....	60
	F. Teknik Analisis Data .....	61
	1. Reduksi Data.....	62
	2. Penyajian Data .....	63
	3. Penarikan Kesimpulan.....	63
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
	A. Gambaran Objek Penelitian .....	65
	1. Sejarah Singkat Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin Desa Sungai Cabang Barat.....	65
	2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin.....	62
	3. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Ami.....	67
	4. Tugas Pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin.....	67
	B. Pemahaman Pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin Desa Sungai Cabang Barat Terhadap Makna <i>Al-Muallafati Qulûbuhum</i> Q.S. Al-Taubah/9: 60.....	68
	C. Penafsiran Mufassir Terhadap Makna <i>Al-Muallafati Qulûbuhum</i> Q.S. Al-Taubah/9: 60.....	81
	D. Relevansi Pemahaman Pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Wa'dul Amin Dengan Penafsiran Para Mufassir.....	92
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
	A. Simpulan .....	98
	B. Rekomendasi .....	99
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>106</b>
---------------------------	------------